



STRATEGI KESEHATAN DI INDONESIA

Masukan IAKMI kepada Menkes RI



ISYU KESEHATAN KE-1



TANTANGAN KESEHATAN



**Kesenjangan
Utara-Selatan**

**Epidemi menuju
Endemi global**

Globalisasi

MDG-NCD

**Penyakit berbasis
gaya hidup, mis
merokok**

**Populasi yang
Bertumbuh cepat &
“The Bottom Billions”**

**Degradasi
Lingkungan**

**Biosecurity &
Bioterrorisme**



Saran Ke-1

IAKMI KEPADA IBU MENKES



- International Health Regulation (WHO Regulation)
 - Strukturisasi:
 - Penguatan KKP sebagai pintu masuk negara
 - Sinergi KKP-Imigrasi-Bea Cukai
 - Sinergi KKP-Dinkes di daerah
 - Peran Pusdatin yang lebih proaktif-efektif
 - Regulasi:
 - NSPK terkait pengendalian penyakit menular
 - Pusdatin sebagai nodus penting sistem surveilans penyakit, lingkungan dll, sinergikan data & informasi dari berbagai pemangku kepentingan.



Saran Ke-2

IAKMI KEPADA IBU MENKES



- Fokus kepada Revitalisasi PHC untuk NCD (sekaligus MDG)
 - Strukturisasi:
 - Revitalisasi Puskesmas untuk upaya promotif & preventif NCD, termasuk PHN
 - Fokus pada reposisi dan prioritas pada UKBM, dengan memperhatikan *social capital* setempat
 - Sistem Dokter-Keluarga yang komprehensif (Dokter-Drg-Perawat-dll)
 - Regulasi:
 - NSPK Revitalisasi Puskesmas termasuk akreditasi
 - **Penempatan tenaga strategis untuk Puskesmas, termasuk SKM sebagai pimpinan puskesmas**



Saran Ke-2 (lanjutan)

IAKMI KEPADA IBU MENKES



- Fokus kepada Penguatan Sistem Rujukan untuk NCD
 - Strukturisasi:
 - UPT pusat diberdayakan untuk sistem layanan kes terkait NCD, termasuk misalnya RS Kanker Dharmais sebagai Pusat Kanker Nasional yang berperan menjadi perpanjangan tangan BUK dan P2PL untuk persoalan kanker.
 - Dst untuk RSJ Harapan Kita (pusat2 pengembangan kedokteran dan kesehatan diberi peran tidak sekedar kuratif terbatas, tetapi sistem yang komprehensif)
 - Regulasi:
 - Pengendalian faktor risiko NCD, termasuk merokok, makmin, polusi, Napza, kebugaran, dll sebagai *regulated behavior*



Saran Ke-3

IAKMI KEPADA IBU MENKES



- Fokus kepada Revitalisasi PHC sebagai Gate Keeper untuk Universal Coverage (efektif Jan 2014)
 - Strukturisasi:
 - Sistem Gate Keeper dengan pendanaan yang adekuat yang menyentuh UKM (BOK) dan UKP primer (Jamkes)
 - Penempatan tenaga kesehatan strategis (Inpres no3/2011), termasuk dokter, bidan, perawat, gizi, kesling dan kesmas di Puskesmas
 - Sistem Dokter Keluarga yang komprehensif
 - Sistem MTKI/MTKP yang efektif untuk kendali nakes strategis, yang didukung oleh Tim Koordinasi & Fasilitasi Pengembangan Tenaga Kesehatan (TKF-PTK) di daerah



Saran Ke-3 (lanjutan)

IAKMI KEPADA IBU MENKES



- Fokus kepada Revitalisasi PHC sebagai *Gate Keeper* untuk Universal Coverage (efektif Jan 2014)
 - Regulasi:
 - Regulasi yang mendesain Program Universal Coverage yang mampu mencegah *moral hazard*, yaitu menjaga kesehatan diri/keluarga/masy sehingga hindari sakit yang tidak perlu/yang dapat dicegah (*preventable diseases*)
 - Penempatan nakes strategis di seluruh puskesmas
 - MTKI/MTKP yang efektif termasuk *Program Health Professional Continuing Education* termasuk oleh organisasi profesi kesehatan



Saran Ke-4

IAKMI KEPADA IBU MENKES



- Fokus kepada sistem rujukan terstruktur untuk Universal Coverage (efektif Jan 2014)
 - Strukturisasi:
 - Mempersiapkan sistem rujukan yang bermutu (*standardized, case-mix approach services*), tersedia sesuai kebutuhan (*available*), dapat diakses dengan baik dan merata, serta *sustain*
 - Layanan rujukan terakreditasi dengan mutu yang terjaga dan di evaluasi terus menerus (internal & eksternal)
 - Sistem jaringan layanan di wilayah yang efektif & efisien melalui dan menggunakan teknologi informasi
 - Sistem jaringan pengetahuan dan ketrampilan profesi (*knowledge mgmt*) sehingga *updated*, di wilayah kerja



Saran Ke-5

IAKMI KEPADA IBU MENKES



- Fokus kepada MGMT NAKES untuk Universal Coverage (efektif Jan 2014)
 - Strukturisasi:
 - Kembangkan kemampuan TKF-PTK daerah dalam *HRH mapping, planning and empowerment*
 - Kembangkan kemampuan MTKP dalam *HRH control and eval*
 - Fasilitasi organisasi profesi kesehatan untuk lebih bertanggung jawab thd anggotanya (*professional conduct & ethics*)
 - MOHON DUKUNGAN:
 - Kerjasama Kemenkes-Harvard-IAKMI
 - “ERS Memorial Scholarship for PH Advancement”
 - Peran Litbangkes dan PT utk inovasi Mgmt Nakes



PERUBAHAN MEMERLUKAN

